

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit masih bisa tumbuh pada tanah pasir, mengingat tingkat kesuburan tanah pasir sangat rendah dibandingkan tanah lempungan. Maka dari itu kususny kalangan pembudidaya kelapa sawit harus mengetahui berbagai masalah dalam mengelola tanah pasir sehingga memiliki nilai ekonomi yang baik.

Pembukaan lahan kelapa sawit masih menunjukan grafik yang terus meningkat, yang mana banyak kalangan masyarakat maupun perusahaan yang masih ingin membudidayakan tanaman kelapa sawit ini. Ketersediaan lahan mineral sudah sangat terbatas kurun waktu saat ini, hanya lahan marginal sebagian besar yang tersisa di wilayah Indonesia. Pemanfaatan lahan marginal untuk budidaya kelapa sawit masih menunjukan nilai ekonomis yang baik jika terkelola dengan baik(Anonim, 2011).

Produksi kelapa sawit dapat maksimal, apabila dalam membudidayakan kelapa sawit didukung oleh keadaan lingkungan yang baik. Peningkatan produksi ini pada dasarnya merupakan hasil dari interaksi langsung antara faktor internal tanaman (genetik) dengan lingkungan. Faktor internal tanaman merupakan faktorgenetik yang pengaruhnya sangat panjang terhadap produksi kelapa sawit, sehingga perlu diperhatikan kualitas bibit yang akan ditanam dan sebaiknya digunakan benih bersertifikat. Sedangkan faktor lingkungan meliputi iklim dan tanah (Anonim,2011).

Tanaman kelapa sawit memerlukan beberapa persyaratan tertentu untuk pertumbuhan, antara lain letak ketinggian tempat, keadaan tanah, topografi,

drainase, iklim. Kesesuaian tanah untuk tanaman kelapa sawit perlu diketahui mengingat tanaman kelapa sawit adalah tanaman tahunan. Kelapa sawit dapat tumbuh pada beberapa jenis tanah seperti tanah podzolik, latosol, hidromorfik kleabu, regusol, andosol, dan tanah-tanah alluvial. (Anonim, 2011).

Kelapa sawit masih bisa tumbuh pada tanah pasiran, mengingat tingkat kesuburan tanah pasiran sangat rendah dibandingkan tanah lempungan. Maka dari itu kususny kalangan pembudidaya kelapa sawit harus mengetahui berbagai masalah dalam mengelola tanah pasir sehingga memiliki nilai ekonomi yang baik.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengkaji Produksi pada lahan pasiran di PT. Bumitama Gunajaaya Abadi (BGA).
2. Mengungkap faktor penghambat dan faktor pendukung untuk mencapai standar produksi.

C. Manfaat Penelitian

Memberi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi peneliti dalam sector pertanian khususnya sektor perkebunan kelapa sawit mengenai produksi kelapa sawit pada lahan pasiran.